BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan model *Cooperative Learning Tipe STAD* dalam pembelajaran mengenal permasalahan sosial di daerahnya di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sinarjaya berikut dikemukakan simpulan dan saran bagi peneliti sendiri serta saran bagi pihak yang terkait.

A. KESIMPULAN

1. Model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD* dapat dilaksanakan dalam pembelajaran, terbukti efektif dalam menanamkan sikap dan perilaku sosial asiswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa belajar secara berkelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4 sampai 5 orang dengan bantuan alat peraga dan LKS. Kelompok dibentuk secara heterogen karena pembelajaran yang dilaksanakan menerapkan *Cooperative Learning tipe STAD*. Langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Learning tipe STAD* adalah sebagai berikut, guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa, kemudian mengenalkan materi yang akan dibahas serta menyampaikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rencana pembelajaran, eksplorasi dilaksanakan secara berkelompok untuk menyelesaikan LKS yang berisi permasalahan yang harus diselesaikan dalam kelompok. Guru membimbing dan mengarahkan siswa baik secara kelompok

maupun individu sambil menilai sikap dan perilaku sosial siswa dalam kelompoknya. Setelah menyelesaikan LKS, secara bergiliran tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, siswa yang lain menanggapinya. Guru menyamakan persepsi atas materi dari tiap kelompok dan memberikan penghargaan terhadap unjuk kerja siswa. Diakhir pembelajaran siswa diberikan tes evaluasi secara individual untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

2. Kreativitas siswa dalam diskusi pada kompetensi dasar mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan menerapkan model *Cooperative Learning STAD.* Respon siswa dalam kelompok menjadi meningkat dilihat dari siklus I siswa belum berani mengemukakan pendapat, belum berani bertanya, belum berani memberikan tanggapan terhadap pendapat teman, dan belum mampu berkomunikasi antar anggota kelompok, pada siklis II kreativitas tersebut lebih meningkat, bahkan pada siklus III Nampak bahwa siswa berani mengemukakan pendapat, bertanya memberikan tanggapan terhadap pendapat teman, dan mampu berkomunikasi antar anggota kelompok.
3. Hasil belajar siswa terhadap pembelajaran permasalahan sosial di daerahnya setelah menerapkan model Cooperative Lerarning STAD menunjukan adanya peningkatan hal ini terbukti dari hasil evaluasi secara individu dari tiap siklus. Adapun hasil rata-rata evaluasi secara individu adalah sebagai berikut : siklus I adalah 7,34, siklus II adalah 7,42, siklus III adalah 7,89, hal ini menujukan peningkatan berarti.

B. SARAN

Dalam upaya meningkatkan aktivitas dan menyempurnakan hasil pembelajaran IPS di SDN Sinarjaya, berikut dikemukakan beberapa saran antara lain :

1. Untuk menciptakan kelompok yang baik sebaiknya guru mengelompokan siswa secara heterogen dengan memperhatikan keanekaragaman gender, latar belakang sosial ekonomi dan etnik serta kemampuan akademis. Sehinga pembagian kelompok merata.
2. Setiap belajaran kelompok dilaksanakan harus dilakukan rolling pembagian tugas kelompok misalnya yang sebelumnya jadi ketua kelompok kali ini bisa berganti jadi sekretaris.
3. Pembelajaran *cooperative learning* harus didukung oleh sarana yang memadai. Oleh karena itu guru harus menata ruang kelas sedemikian rupa baik tempat duduk maupun posisi duduk siswa sehingga semua siswa dapat dengan mudah dan leluasa melihat guru dan papan tulis serta dapat berkomunikasi dengan teman kelompoknya secara efektif.
4. Tugas yang diberikan kepada setiap kelompok harus jelas untuk itu buatlah petunjuk pengerjaan tugas dalam LKS
5. Buatlah pertanyaan umpan agar siswa berani menjawab, berani berbicara, dan berani mengungkapkan pendapatnya.
6. Dalam belajar kelompok jelaskan sedetil mungkin arti pentingnya bekerja sama, saling menghargai dan tanggung jawab

7. Berikan contoh bagaimana cara mempresentasikan hasil kerja kelompok agar siswa tidak melakukan presentasi dengan cara membaca teks
8. Selalu berikan rewerd kepada siswa tidak perlu berupa barang bisa dengan pujian, ungkapan kata bagus, pintar, betul, tepat sekali jawaban mu dan lain sebagainya. Karena dengan penghargaan siswa bisa termotivasi untuk jadi yang terbaik.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN